

**Bimbingan Konseling Islam:
Analisis bimbingan Keislaman Anak Usia Dini dengan Pendekatan
Dakwah Tuan Guru**

Rohimi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinobastian11@gmail.com

Abstract

Da'wah as a method of counseling with Islamic nuances. Da'wah can be used as a way to guide, encourage and educate people to find happiness in the world and the hereafter. Therefore, this study aims to examine or analyze the role of Tuan Guru's da'wah in providing education to early childhood children in Pandan Indah Village. Thus, the existence of da'wah which is represented by one of the Tuan Guru in Pandan Indah village, can reflect the values of counseling guidance with an Islamic perspective and provide education for early childhood children with Islamic understandings. This research was conducted with a qualitative approach with data collection methods, namely interviews, documentation and field observations. The results and discussion in this study are. First, the role of da'wah as Islamic counseling guidance carried out by Tuan Guru by representing Islamic activities in the Pandan Indah village community and providing Islamic education to early childhood such as learning Arabic, learning fiqh and spiritual teachings with Islamic nuances. Second, from the impact of the existence of Tuan Guru's da'wah in Pandan Indah Village, it also has positive impacts, namely that children in Pandan Indah village receive Islamic guidance or education, provide a positive nuance that the importance of Islamic education (pesantren) and encourage children to work more intensively in studying Islamic knowledge.

Keywords: *Islamic Counseling Guidance, Da'wah and Tuan Guru*

Abstrak

Dakwah sebagai salah satu metode bimbingan konseling dengan nuansa islami. Dakwah dapat dijadikan sebagai jalan untuk membimbing, mendorong serta edukatif bagi masyarakat untuk menemukan kebahagiaan dunia maupun akherat kelak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau menganalisis peran dakwah Tuan Guru dalam memberikan edukasi pada anak-anak usia dini di Desa Pandan Indah. Dengan demikian, eksistensi dakwah yang direpresentasi oleh salah seorang Tuan Guru di desa Pandan Indah, dapat mencerminkan nilai-nilai bimbingan konseling dengan perspektif islam serta

memberikan edukasi bagi anak-anak usia dini dengan pemahaman-pemahaman islami. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yakni wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yakni. *Pertama*, peran dakwah sebagai bimbingan konseling islam yang dilakukan oleh Tuan Guru dengan merepresentasikan kegiatan-kegiatan islami pada masyarakat desa pandan indahserta memberikan edukasi islami pada anak usia dini seperti belajar bahasa arab, belajar fiqh dan siraman rohani yang bernuansa keislaman. *Kedua*, dari dampak eksistensi dakwah Tuan Guru di Desa Pandan Indah juga berimbas kepada hal-hal positif yakni anak-anak di desa Pandan Indah mendapatkan bimbingan atau edukasi yang bersifat islami, memberikan nuansa positif bahwa pentingnya pendidikan islami (pesantren) serta mendorong anak-anak untuk bergiat lebih intensif mempelajari pengetahuan-pengetahuan islami.

Kata kunci: Bimbingan Konseling Islam, Dakwah dan Tuan Guru

A. Pendahuluan

Dakwah memang sudah tidak asing lagi untuk kita dengar, karena dakwah sudah banyak digunakan sebagai salah satu metode dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman pada masyarakat. Dengan dakwa menerapkan orientasi untuk membantu dan saling mengajak ke jalan yang lebih benar, memperbaiki akhlak, moralitas dan mencapai kehidupan yang sejahtera sampai akherat kelak.¹

Oleh karena itu, dakwah digunakan sebagai metode atau sebagai pendekatan bimbingan konseling yang bernuansa keislaman. Jika dilihat dari esensinya, dakwah membantu orang untuk menjadi manusia yang religius dan memahami islam lebih intensif. Di mana dakwah sangat relevan dijalankan oleh orang-orang yang sudah dinobatkan sebagai orang yang ahli dan menguasai ajaran-ajaran islam seperti para da'i, kiyai dan tuan guru.²

Menurut Firdaus entitas tuan guru adalah orang yang kerap kali menjadi penebar kebaikan dan mengajak orang-orang ke jalan yang benar untuk mendapatkan Ridhonya Allah SWT. Tuan guru adalah sebutan atau panggilan bagi seseorang yang alim dan memiliki pengetahuan yang tinggi khususnya pada

¹Asep Usman Ismail, *Al-Qur'an Dan Kesejahteraan Sosial* (Tangerang: Lentera Hati, 2012), 2.

²Abdul Basit, "Dakwah Cerdas Di Era Modern," *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 03, Nomor 01, Juni (2013), 85–86.

bidang agama (*religious knowledge*). Tuan guru juga sebagai orang yang meneruskan dakwah dengan menginterpretasikan intelektualisme pada ajaran-ajaran islam dan membebaskan masyarakat dari kebodohan.³

Karena untuk mencapai kehidupan yang bahagia di aherat, tentu dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat. Peran tuan guru dalam menjalankan dakwah juga tidak jauh untuk membantu dan mendorong orang lain menjadi lebih baik, entah itu dengan pendekatan siraman rohaniyah, representatif pendidikan keislaman dan kegiatan islami lainnya di tengah-tengah masyarakat.⁴ Menurut Firdaus, komunikasi yang dilakukan oleh tuan guru juga bernuansa memberdayakan (*empowerment*) bukan hanya sekedar menebar dakwah dalam konsep islami, karena tuan guru berperan untuk memberdayakan orang-orang untuk lebih memahami pengetahuan keislaman, mendidik dan mendorongnya untuk belajar memperdalam ilmu agama.⁵

Dengan demikian, masyarakat desa Pandan Indah menjadi objektivitas kegiatan dakwah tuan guru yang dilakukan tidak hanya menjadi aktor dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan islami, melainkan juga mendidik anak-anak usia dini yang sangat edukatif. Mulai dari memberikan pelajaran-pelajaran bahasa arab dan lain sebagainya. Di mana eksistensi seorang ana memang harus diberikan edukasi seja dini, secara esensial ana memang sebagai titipan dan amanah dari Allah, tentu harus diberikan sesuatu yang bermanfaat untuk kehidupannya yang lebih baik di hari kelak.⁶

Oleh karena itu, pentingnya dakwah sebagai bimbingan konseling bernuansa islam yang henda memberikan edukasi bagi anak di usia dini dengan memberikan gambaran dan pemahaman tentang islam. Karena tujuan dari menanam ilmu pengetahuan untuk menuntut generasi menjdi lebih logis dan

³Firdaus Yuni Dharta And Engkus Kuswarno, "Komunikasi Tuan Guru Sebagai Motivator Di Pesantren," *Sosiohumaniora* Volume 14, No 1 (March 2012), 67.

⁴Rohimi, "Strategi Dakwah Sujarman Dalam Meningkatkan Keagamaan Masyarakat," *Idarotuna* Volume 2 No 1 (2019): 28.

⁵Yuni Dharta And Kuswarno, "Komunikasi Tuan Guru Sebagai Motivator Di Pesantren," 69.

⁶Mutasir, "Dampak Hukum Pengangkatan Anak Pada Masyarakat Desa Terantang Kecamatan Timbang Kabupaten Kamar Ditinjau Dari Hukum Islam," *Jurnal An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam* Volume 41 No 2 (Desember): 173.

berfikir universal dan dengan adanya ilmu pengetahuan yang dimiliki hendak menjadikan diri memiliki asumsi dasar untuk menjadi lebih baik. Karena dengan memiliki banya pengetahuan, maka akan menjadikan manusia menjadi lebih baik. Begitupun dengan pendidikan anak-anak, jika diberikan pendidikan seja dini, maka akan membantu mereka menjadi generasi yang intelektualis dan berpengatahuan⁷

Oleh karena itu, eksistensi dakwah tuan guru di desa Panda Indah sebagai ruang gerak untuk membimbing (*guidings*) masyarakat menjadi lebih baik dan mendidik para generasi emas bangsa pada masyarakat desa, dan lemahnya peran dakwah yang ada di desa pandan indah juga berdampak kepada sedikitnya eksistensi pendidikan anak dengan menenam nilai-nilai islami pada diri seorang anak.

Sehingga dengan problematika sosial ini menjadi dasar analisis di dalam penelitian ini. melihat kondisi edukasi bagi anak usia dini yang masih kurang. Karena tidak bisa dipungkiri anak sebagai harapan bangsa yang senantiasa diberikan edukasi baik dari segi ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan religius. Di sisi lain ana juga berhak mendapatkan pertumbuhan pada level pengetahuan.⁸

Oleh karena itu, dari beberapa hasil penelitian juga bersttatment bahwa untuk memberikan pendidikan islami bagi selain peranan dakwa dilakukan di desa. selain itu, pendidikan pesantren juga sangat lazim dan efektif untuk memberikan pendidikan islami bagi si anak. Dalam penelitiannya safrina juga menyebutnya dengan lugas bahwa orang tua jika ingin melihat anak-anaknya mendapatkan ilmu agama, maka meraka hendak menyekolahkan anaknya di pondok pesantren.⁹

⁷Muhammad Rajab, "Dakwah Dan Tantangannya Dalam Media Teknologi Komunikasi," *Jurna Dakwah Tabligh* Vol 15 No 1 (2014): 71.

⁸Ahmad Kamil And Fauzan, *Perlindungan Hukum Dan Pengangkatan Ana Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grapindo Presada, 2008), 1-3.

⁹Tsani Akmala Safrina., "Pengaruh Materi Dakwah Nyai Muzayyanah Terhadap Pemahaman Keagamaan Remaja," *Skrpsi Universitas Islam Negeri Walisongo*, 2015, 6.

Masyarakat desa Pandan Indah juga menuai banya transformatif setelah adanya eksistensi dakwah dilakukan oleh tuan guru. Eksistensi tuan guru juga tidak hanya memberikan nuansa islami dengan ceramah dan siraman rohaninya pada masyarakat dengan melauai dakwah di masjid dan mushola. Akan tetapi, tuan guru juga bisa memberikan ilmu pengetahuan bagi anak-anak usia dini melalui dakwahnya dengan menerapkan pemberlajaran mengaji, menghafal bahasa arab dan memberikan bimbingan dalam membaca Al-qur'an.

Sehingga esensi dari peranan dakwahdi dalam kehidupan masyarakat banyak menyebutnya sebagai metode mengajak masyarakat ke jalan yang benar. Dakwah juga sebagai metode mengajak masyarakat untuk menerapkan kehidupan yang positif dan bermanfaat di hari kelak. Menurut Zulkarnaen, dakwah di dalam bahasa arab *da'aberarti* ajakan. Oleh karena itu, dengan dakwah maka para da'i atau aktor dakwah melakukan sesuatu yang baik untuk dirinya sendiri dan juga untuk orang lain.¹⁰

Dengan demikian, eksistensi tuan guru di desa Panda Indah sebagai suatu kegiatan keislaman yang senantiasa dilakukan setiap minggu di beberapa mushola dan masjid yang ada di desa Pandan Indah. kegiatan dakwa yang dijalankan tida begitu monoton seperti menyampaikan ceramah-ceramah islam, melainkan membimbing masyarakat menjadi religius. Tida hanya itu, dakwahTuan Guru di Desa Panda Indah juga sangat variatif dari menyampaikan ceramah-cerama islam, hiziban, istigosa, zikiran malam jum'at rutin, dan bimbingan edukasi bagi anak usia dini dengan memberikan pengetahuan-pengetahuan islami. Hal-hal semacam ini menjadi metode bimbingan konseling islam untuk membantu orang lain menjalankan kehidupanya dengan banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk dunianya mupun akheratnya kelak.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui entitas bimbingan konseling islamdengan pendekatan dakwah tuan

¹⁰Zulkarnaini, "Dakwah Islam Di Era Modern," *Jurnal Risalah* Volume 26 Nomor 3 (September 2015): 155–157.

guru pada anak usia dini di Desa Pandan Indah. Sumber data dalam penelitian ini yakni. *Pertama*, dari tuan guru sebagai aktor dakwah pada masyarakat. *Kedua*, dari masyarakat desa Pandan Indah dengan metode yang digunakan oleh peneliti yakni observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.

A. Hasil dan Pembahasan

1. Bimbingan Konseling Islam Dengan Pendekatan Dakwah Tuan Guru

Peranan dakwah dapat dikatakan sebagai metode bimbingan konseling perspektif islam. Secara umum konseling merupakan metode bimbingan untuk membantu seseorang dalam mencapai kepribadian yang lebih baik.¹¹ Oleh sebab itu, konseling dalam islam berarti metode bimbingan bagi seseorang untuk mencapai akhlak yang lebih baik dan melakukan tindakan-tindakan yang bermanfaat untuk kehidupannya di dunia maupun di akherat.

Dengan demikian, peranan dakwah merupakan pola konseling islami yang senantiasa merujuk kepada melakukan hal-hal yang positif dan bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akherat. Oleh sebab itu, dakwa tuan guru di desa Pandan Indah dapat merepresentasikan pola konseling islami, dimana eksistensinya dapat membantu dan membimbing masyarakat dan banya anak-ana di desa Panda Indah dengan melaukan kegiatan-kegiatan islami sepertibelajar nahu, tajwid dan belajar bahasa arab yang terus dilakukan dengan intensif di desa Pandan Indah.

Melihat eksistensi dakwah tuan guru juga mampu beroperasi pada bidang edukasi atau pendidikan untuk anak usia dini di Desa Pandan Indah juga sangat mempuni, namun masih kurangnya suatu pendampingan secara eksternal di luar pendidikan internal mereka seperti di sekolah. Oleh sebab itu, pentingnya entitas pengajian dan bimbingan islami yang dilakukan oleh para tuan guru yang berkiprah di Desa Panda Indah dapat membantu mereka atau para anak-anak mendapatkan ilmu islami di luar mata pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah.

Jika dilihat dari dedikasi mereka bersekolah yang ada di desa khususnya di Dusun Kelambi yakni hanya satu sekolah pendidikan negeri. Tentu, pengetahuan agamanya sangatlah kurang untuk mereka dapatkan, sehingga begitu penting

¹¹Charles H Zastrow, *Introduction To Social Work And Social Welfare* (Usa: Brooks/Colethomson Learning, 2004), 180–181.

dengan adanya entitas atau peranan dakwah yang dilakukan oleh tuan guru untuk meningkatkan dan membantu anak-anak sejak usia dini dalam menanam nilai-nilai religiusitas dan mendapatkan pengetahuan islami.

Karena dari segi makna dan esensi dakwah yakni sebagai bentuk ajakan dan seruan kepada orang lain untuk sama-sama berbuat kebaikan. Dakwah juga sebagai tradisi islam yang senantiasa dilakukan secara berkesinambungan untuk terus saling mengajak berbuat kebaikan untuk sesama.¹² Dalam pandangannya Muafi, dakwah tidak hanya sebagai tradisi saing mengaja ke jalan yang benar di jalan Alla SWT. Dakwah juga sesuatu yang mendasar dalam agama islam untuk berbuat baik. Karena dengan jika adanya seseorang yang menebar dan menyebarkan dakwah, maka eksistensi dogmatisme islam tidak akan meluas dan akan masih banyak manusia yang tidak memahami mana yang baik dan salah.¹³



Gambar: Dakwah Tuan Guru pada Malam Jum'at dengan Masyarakat Desa Pandan Indah.

¹²Alhimin Fahma And Mohammad Darwis, "Eksistensi Para Gus Di Instagram: Visual Semiotika Sebagai Dakwah Baru Di Era Digital," *Dakwatuna* Volume 6, Nomor 2 (2020): 139.

¹³Moh Muafi Bin Thohir And Syamsul Hadi, "Implementasi Kominikasi Organisasi Dalam Kegiatan Dakwah Untuk Memperbaiki Diri Narapidana Di Lembaga Permasyarakatan Kelas Iib," *Dakwatuna* Volume 6, Nomor 2 (2020): 68–70.

Oleh karena itu, peran dakwah tuan guru di Desa Pandan Indah dapat menyampaikan banyak manfaat untuk kehidupan di akherat kelak. Artinya di sini, tuan guru sebagai aktor dakwah berkiprah cukup masif pada suatu objek sebagai sarana dakwah, eksistensi dakwah yang dilontarkan juga dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk terus pergi ke masjid, musholla dengan tujuan mengikuti kajian-kajian dakwah yang disampaikannya baik lewat ceramah islami dan pembelajaran islami bagi anak-anak di desa pandan indah.

Dakwah sebagai metode konseling islami yang dilakukan oleh tuan guru di desa pandan indah, karena dengan dakwahnya anak-anak di desa Pandan Indah dapat menimba ilmu melalui eksistensinya di tengah-tengah masyarakat. dengan adanya dakwah yang disampaikan di masyarakat desa Pandan Indah juga dapat mempengaruhi betapa pentingnya pendidikan islami dan manfaatnya jauh lebih bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akherat kelak.

Oleh sebab itu, dakwah tuan guru di Desa Pandan Indah sangat memberikan dampak positif dan juga menuai interpretasi positif dari masyarakat. Bahkan dengan intensivitas dakwah yang dilakukan tuan guru di Desa Pandan Indah, juga membuat masyarakat sangat senang dan selalu membalasnya dengan hal-hal kebaikan kepada eksistensi tuan guru. Karena dengan dakwahnya membuat antusias masyarakat menjadi intensi juga mengikuti kajian-kajian islami dan semangat orang tua dalam membimbing anak-anaknya untuk terus mempelajari pengetahuan islami melalui dakwah yang disampaikan oleh Tuan Guru maupun dengan meningkatkan pendidikan anak di dunia pendidikan islami atau pesantren.

Karena peran bimbingan konseling islam sudah bnayak dijadikan sebagai media solusi yang solutif dalam membantu individu mencapai msuatu fitrahnya dan kehiudpannyan yang lebih baik. Tidak hanya apa yang dianalisis di dalam penelitian ini yang berfokus pada bimbingan konsling islam pada anak usia dini dengan pendekatan dakwah tuan guru di desa pandan indah. Dalam penelitian lain juga menerapka konsep bimbingan konseling islami untuk membantu para remaja

yang agar menjauhi kehidupan yang melarat dengan hububgan pacaran untuk menjauhi zinah dan lain sebagai hal yang membahayakan dirinya sendiri.¹⁴

Oleh karena itu, bimbingan konseling islam memang merupakan wadah konseling yang bekerja tidak hanya sekedar konsep dunia, melainkan lebih fokus dalam membimbing akhlak individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya serta mendapatkan kehidupan yang bahagia dunia maupun akherat. Sehingga peran dakwah tuan guru dalam memberikan edukasi islami pada anak-anak usia dini untuk membantu para generasi atau anak-anak sebagai seorang klien untuk mampu memahami pengetahuan-pengetahuan islami.

Dengan melalui dakwah sebagai wadah konseling islami dengan membantu anak-anak memahami bahasa arab, belajar mengaji di mushola dan masjid yang ada di desa pandan indah, itu sangat memberikan dorongan dan arahan untuk anak-anak sebagai klien seorang tuan guru dengan dakwah-dakwahnya di desa pandan indah. oleh karena itu, dakwah yang selalu dijalankan entah itu penyampaian siraman rohani secara umum untuk masyarakat, zikran pada malam jum'at, hiziban pada malam senin dan proses ngajar-mengajar untuk anak-anak usia dini di desa Pandan Indah sangatlah memebrikan dampak dan kesan positif dalam proses bimbingan dan ajakan untuk terus menebar kebaikan bagi khalayak luas atau masyarakat di desa pandan indah.

2. Orientasi Bimbingan Konseling Islam Pada Anak Usia Dini

Peranan dakwah yang dilakukan oleh tuan guru di desa Pandan Indah sangat menanam nilai positif. Tuan guru sebagai aktor dakwah dan juga sebagai konselor perspektif islami dalam memberikan dan menyampaika pesan-pesan Islam pada masyarakat juga pada pendidikan bagi anak-anak usia dini di desa Pandan Indah. menurut Cahyo konsling dapat dijadikan sebagai bagian penting dalam mengarahkan kepribadian individu menjadi lebih baik¹⁵ dan antara konselor

¹⁴Widyanto Triatmojo, "Implementasi Bimbingan Dan Konseling Islam (Studi Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Pada Remaja Pacaran)," *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol 3 No 1 (2021).

¹⁵Cahyo Setiadi Ramdhan, "Pemhaman Guru Bimbingan Tentang Nilai-Nilai Religiusitas Islam Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam," *Islamic Conseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol 5 Ni 1 (2021), 19.

dengan klien henda saing membangun hubungan yang baik.¹⁶ Oleh sebab itu, pendakwah atau tuan guru sebagai konselor dalam bimbingan konseling islam tentu harus bisa kolaboratif¹⁷ dan terus mencerminkan sifat arif dan interatif dengan anak-anak usia dini sebagai objek dari dakwahnya.

Karena Bimbingan dan konseling islami merupakan proses pemberian bantuan artinya pembimbing tidak menentukan atau mengharuskan, hanya membantu klien agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.¹⁸ Oleh karena itu tuan guru yang tentunya sebagai pendakwah sekaligus konselor di desa pandan indah dapat memberikan proses bimbingan ngajar mengajar untuk ana usia dini dengan menerapkan materi islami seperti belajar bahasa arab, mengaji dan lain sebagainya. Tentu ini menjadi salah satu bentuk bimbingan dari tuan guru dalam proses dakwahnya sebagai salah satu metode bimbingan konseling perspektif islam untuk membantu ana-anak sebagai klien dalam dakwahnya untuk memberikan pengetahuan-pengetahuan islami agar anak-anak sejak usia dini sudah bisa mengetahui tentang ajaran-ajaran islam untuk lebih menjadi manusia yang lebih baik di hari kelak.

Oleh karena itu, dengan dakwah sebagai alat untuk membantu para anak-anak dan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang bahagia di akherat. Menurut Sutoyo bimbingan konseling merupakan metode untuk membantu individu mengembangkan diri dan mencapai kepribadian yang baik.¹⁹ Sedangkan konseling islam merupakan bagian dari metode dalam membimbing individu

¹⁶Gerard Corey, *Theory And Practice Of Counseling And Psychotherapy, Tenth Edition* (Boston: Cengage Learning, 2016), 149-150.

¹⁷Hidayat Arifin, "Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Posmodernisme," *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* Volume 3 No 1 (2021).

¹⁸https://www.google.com/search?q=Pengertian+Bimbingan+Konseling+Islam&Newwindow=1&Sxsr=Aoaemvjxbkanrdmhfew-K3t4ahd9e_Aqa%3a1631680631745&Ei=D3hbydp9lji6rqgk7zc4aw&Oq=Pe&Gs_Lcp=Cgdnd3mtd2l6eayadigccmqjxatmgiiixanebmybagjeccybagaebybagaebmybagaebmybagaebmybagaebmybagaebmybagaebm6bwgjeoocecdkbahbgabq7nikwitzcmd06wpoaxaceacaefiahwcpibbtutms4xmaeaoaebaekwaeb&Sclient=Gws-Wiz. Di Kutip Pada Tanggam 15 September 2021 Jam 11:41 Wita.

¹⁹Sutoyo Anwar, *Sutoyo,Anwar.Bimbingan Dan Konseling Islami: Teori Dan Praktek* (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2007), 25.

dalam perspektif islami.²⁰ karena sudah jelas dijabarkan dalam Al-Qur'an dalam surat Ali Imran ayat (104) bahwa pentingnya dakwah untuk saling membimbing ke jalan yang benar di jalannya Allah.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Oleh sebab itu, makna dari surah di atas tentu menginterpretasikan suatu dakwah yang dijalankan oleh seseorang untuk memberikan pemahaman dan ajaran yang bernuansa mana yang buruk dan yang baik yang perlu dikerjakan oleh manusia. Sehingga dengan adanya dakwah yang dijalankan, maka akan memberikan dampak positif. Di desa pandan indah eksistensi tuan guru sangatlah stabilitas dalam memberikan wacana islami dalam masyarakat dan juga bagi anak-anak usia dini dalam mendorongnya belajar ilmu agama sejak dini dengan materi-materi yang menjanjikan untuk kehidupannya yang bahagia di akherat kelak.

Orientasi yang dapat dicapai di dalam dakwah tuan guru di desa pandan indah yakni membimbing masyarakat dan juga anak-anak agar terus mengerjakan sesuatu baik dan bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akherat. Khususnya lagi bagi pendidikan anak-anak usia dini, dengan dakwah yang dijalankan dapat merepresentasikan nilai-nilai konseling islami dengan membantu anak-anak dalam mengetahui dan menyerap pengetahuan-pengetahuan islami. Jika dilihat dari asas dan dasar dalam bimbingan konseling islam yakni membantu dan membimbing klien untuk mengetahui fitrahnya, memberikan edukasi agar klien dapat mengetahui tentang islam dan memberikan bimbingan agar klien dapat beriman dan bertaqwa.²¹ Dengan demikian, bimbingan konseling Islami merupakan

²⁰Anas Rohman, "Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan," *Progress* Vol 4 No 1 (2016): 137.

²¹Apreso Pardodi, Hernisawat, And Ahmad, "Bimbingan Dan Konseling Islam Solusi Menjaga Dan Meningkatkan Kesehatan Mental," *Gusjigang* Volume 3 Nomor 2 (2017): 1.

revitalisasi bimbingan dan konseling yang dilakukan atas suatu ajaran Islam²² dengan tujuan membantu individu dalam menyelesaikan masalah guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²³

C. Kesimpulan

Dakwah sebagai wadah dan jalan untuk saling menyerukan ke jalan yang benar yakni ke jalan Allah SWT. Dalam hal ini dakwah memang dapat dikatakan sebagai metode bimbingan dan konseling perspektif islam. Di mana konseling islam memiliki banyak makna dan esensi yakni membimbing individu menjadi lebih baik, membimbing individu menjadi lebih bertakwa dan mencapai kehidupan yang bahagia dunia maupun akherat kelak. Dalam penelitian ini proses dakwah sebagai bimbingan konseling islam di desa Pandan Indah yakni dapat direpresentasikan oleh salah seorang tuan guru yang berorientasi dalam menyampaikann pesan-pesan islami dan terus menebar kebaikan pada lingkungan masyarakat dengan memebrikan ceramah-ceramah siraman rohani, melakukan zikir pada malam jum'at, hiziban pada malam senin dan memberikan edukasi islami pada anak usia dini dengan memberikan pengetahuan islami seperti belajar bahasa arab, belajar mengaji dan belajar tajwid. Serta dampak dari eksistensi dakwah Tuan Guru di desa Pandan Indah memberikan kesa positif bahwa masyarakat semakin antusia dalam megerjakan kebaikan dan mengikuti kajian-kajian yang disampaikan serta memberikan inisiatif baru bahwa pendidikan islam (pesantren) sangat penting bagi anak-anak di desa Pandan Indah.

²²Hajir Tajiri, "Konseling Islam : Studi Terhadap Posisi Dan Peta Keilmuwan," *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies* Vol 6 No 2 (2012).

²³Azka Silma Awamina, "Konsep Bimbingan Islami Menurut Anwar Sutoyo," *Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Purwokerto*, 2020, 5.

Daftar Pustaka

Akmala Safrina., Tsani. “Pengaruh Materi Dakwah Nyai Muzayyanah Terhadap Pemahaman Keagamaan Remaja.” *Skrpsi Universitas Islam Negeri Walisongo*, 2015.

Anwar, Sutoyo. *Sutoyo, Anwar. Bimbingan Dan Konseling Islami: Teori Dan Praktek*. Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2007.

Arifin, Hidayat. “Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Posmodernisme.” *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* Volume 3 No 1 (2021).

Awamina, Azka Silma. “Konsep Bimbingan Islami Menurut Anwar Sutoyo.” *Skrpsi Program Studi Bimbingan Konsling Islam Institut Agama Islam Purwokerto*, 2020.

Basit, Abdul. “Dakwah Cerdas Di Era Modern.” *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 03, Nomor 01, Juni (2013).

Corey, Gerard. *Theory And Practice Of Counseling And Psychotherapy, Tenth Edition*. Boston: Cengage Learning, 2016.

Dharta, Firdaus Yuni, And Engkus Kuswarno. “Komunikasi Tuan Guru Sebagai Motivator Di Pesantren.” *Sosiohumaniora* Volume 14, No 1 (March 2012).

Fahma, Alhimin, And Mohammad Darwis. “Eksistensi Para Gus Di Instagram: Visual Semiotika Sebagai Dakwah Baru Di Era Digital.” *Dakwatuna* Volume 6, Nomor 2 (2020).

H Zastrow, Charles. *Introduction To Social Work And Social Welfare*. Usa: Brooks/Colethomson Learning, 2004.

Kamil, Ahmad, And Fauzan. *Perlindungan Hukum Dan Pengangkatan Ana Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grapindo Presada, 2008.

Mutasir. “Dampak Hukum Pengangkatan Anak Pada Masyarakat Desa Terantang Kecamatan Timbang Kabupaten Kamar Ditinjau Dari Hukum Islam.” *Jurnal An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam* Volume 41 No 2 (Desember).

Pardodi, Aprezo, Hernisawat, And Ahmad. "Bimbingan Dan Konseling Islam Solusi Menjaga Dan Meningkatkan Kesehatan Mental." *Gusjigang* Volume 3 Nomor 2 (2017).

Rajab, Muhammad. "Dakwah Dan Tantangannya Dalam Media Teknologi Komunikasi." *Jurna Dakwah Tabligh* Vol 15 No 1 (2014).

Ramdhan, Cahyo Setiadi. "Pemhaman Guru Bimbingan Tentang Nilai-Nilai Religiusitas Islam Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam." *Islamic Conseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol 5 Ni 1 (2021).

Rohimi. "Strategi Dakwa Sujarman Dalam Meningkatkan Keagamaan Masyarakat." *Idarotuna* Volume 2 No 1 (2019).

Rohman, Anas. "Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan." *Progress* Vol 4 No 1 (2016).

Tajiri, Hajir. "Konseling Islam : Studi Terhadap Posisi Dan Peta Keilmuwan." *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies* Vol 6 No 2 (2012).

Thohir, Moh Muafi Bin, And Syamsul Hadi. "Implementasi Kominikasi Organisasi Dalam Kegiatan Dakwah Untuk Memperbaiki Diri Narapidana Di Lembaga Perasyarakatan Kelas Iib." *Dakwatuna* Volume 6, Nomor 2 (2020).

Triatmojo, Widyanto. "Implementasi Bimbingan Dan Konseling Islam (Studi Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Pada Remaja Pacaran)." *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol 3 No 1 (2021).

Usman Ismail, Asep. *Al-Qur'an Dan Kesejahteraan Sosial*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.

Zulkarnaini. "Dakwah Islam Di Era Modern." *Jurnal Risalah* Volume 26 Nomor 3 (September 2015).